

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL, *RETURN ON ASSET* (ROA), DAN *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN LABA

(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Menyelesaikan Program Sarjana Akuntansi

Oleh

Utari Maharani Noor

NPM. 21901082033



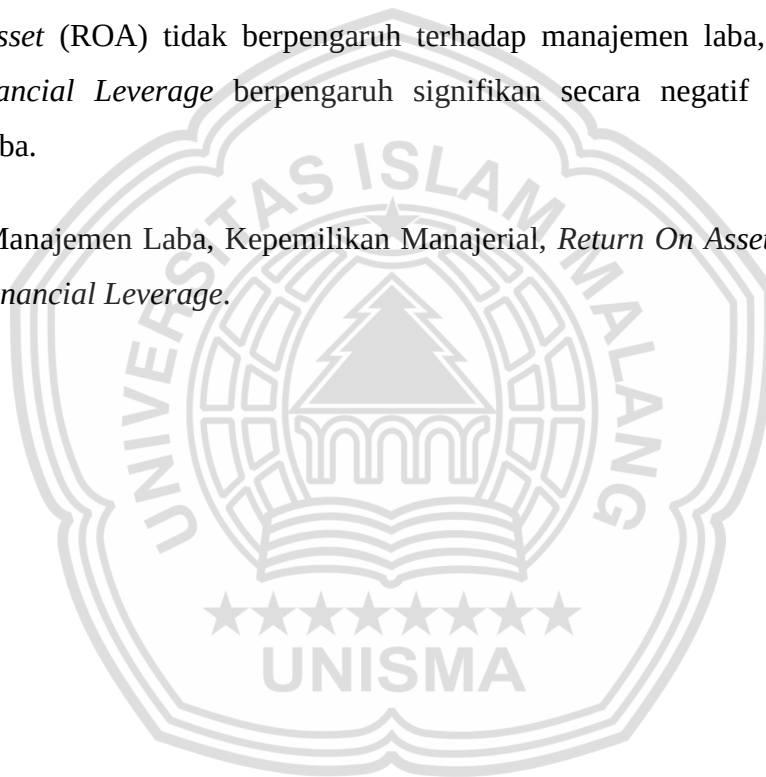
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG
2023**

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel struktur kepemilikan manajerial, *return on asset* (ROA) dan *financial leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Praktik manajemen laba pada penelitian ini menggunakan metode Model Jones Modifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, (2) Variabel Struktur Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, (3) Variabel *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, dan (4) Variabel *Financial Leverage* berpengaruh signifikan secara negatif terhadap manajemen laba.

Kata kunci: Manajemen Laba, Kepemilikan Manajerial, *Return On Asset* (ROA), *Financial Leverage*.

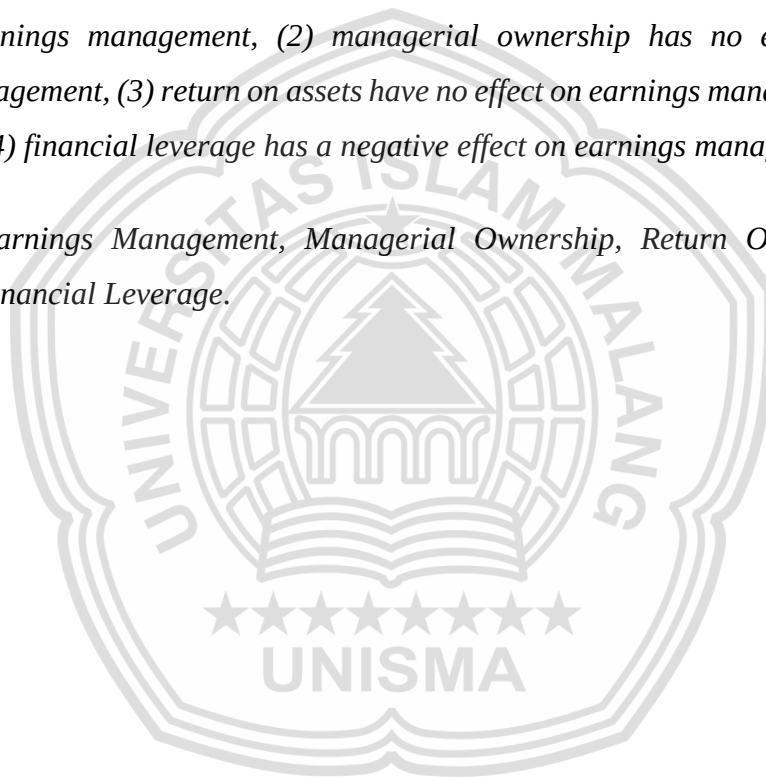


ABSTRACT

This research was conducted to determine the influence of Managerial Ownership, Return On Asset and Financial Leverage on Earnings Management practices at manufacturing companies listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) with a research period from 2021 to 2022. This research uses quantitative methods. The earnings management practices in this study was measured using the Modified Jones Model.

The result of this research shows: (1) the results of this study indicate that managerial ownership, return on assets, and financial leverage have a significant effect on earnings management, (2) managerial ownership has no effect on earnings management, (3) return on assets have no effect on earnings management. Meanwhile, (4) financial leverage has a negative effect on earnings management.

Keywords: *Earnings Management, Managerial Ownership, Return On Asset, Financial Leverage.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdirinya suatu perusahaan memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan memperoleh keuntungan yang bersifat terus-menerus. Untuk mendukung visi dan misi perusahaan maka terdapat tim manajemen sebagai pihak yang mengelola secara langsung segala kegiatan produksi agar dapat berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kegiatan operasional perusahaan menjadi salah satu sumber pendapatan pada perusahaan, selain itu modal juga menjadi faktor penting dalam pemberian modal yang dapat diterima dari pihak internal (pemilik perusahaan) atau dari pihak eksternal (bank), dengan begitu dapat dimanfaatkan oleh manajemen perusahaan untuk menghasilkan suatu keuntungan.

Dengan penerimaan modal yang dihasilkan melalui kegiatan internal maupun eksternal maka pihak manajemen perlu mengadakan laporan pertanggungjawaban atas setiap transaksi yang dilakukan tercantum dalam laporan keuangan perusahaan. Mengutip dari Harrison dkk., (2012:2) mengatakan bahwa, “Laporan Keuangan sebagai bentuk dari dokumen bisnis mengenai data keuangan yang digunakan perusahaan untuk melaporkan hasil aktivitasnya kepada pihak pemakai, seperti halnya investor, manajer, kreditur dan agen regulator”. Oleh karena itu, laporan keuangan menjadi alat komunikasi penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan perusahaan. Melihat kondisi keuangan yang tercermin dalam laporan

keuangan pada dasarnya merupakan hasil akhir dari perhitungan kegiatan akuntansi perusahaan.

Terkait dengan informasi keuangan yang merupakan kunci penting dalam sebuah perusahaan tidak menutup kemungkinan adanya tindak kecurangan sebagai bentuk perlindungan pihak manajemen agar tidak diketahui bahwa perhitungan keuangan yang diterima nyatanya berada dibawah target yang ditentukan. Oleh karena itu, laporan keuangan menjadi salah satu objek yang selalu tersorot apabila terjadi tindakan manajemen laba pada perusahaan. Manajemen Laba merupakan “kegiatan dimana pihak manajemen ikut campur tangan dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal dengan menaikkan, meratakan, atau menurunkan laba” (Schipper, 2013). Dari pendapat tersebut bisa dijelaskan bahwa praktik manajemen laba bertujuan agar pihak-pihak perusahaan terkait tidak mengetahui kondisi kinerja perusahaan yang sesungguhnya dan mempercayai bukti laporan keuangan setelah selesai dilakukan perubahan.

Perilaku manajemen laba sendiri merupakan hal yang sering terjadi dalam dunia perusahaan tidak hanya terjadi di Indonesia namun terdapat pula kasus terkait praktik manajemen laba dalam kancah internasional. Praktik manajemen laba tingkat internasional terjadi pada perusahaan Enron yang merupakan salah satu perusahaan di Amerika Serikat yang bergerak di bidang energi. Kasus Enron ini memunculkan banyak fakta terkait saham yang pada pertengahan tahun 2000 mencapai sebesar US\$ 90,75 per lembar kemudian turun drastis kurang dari US\$ 1, yang menyebabkan pemegang saham Enron melayangkan gugatan sebesar US\$ 40 miliar. Selain itu ditemukan bahwa

Enron melakukan *mark up* atau menggelembungkan pendapatan sebesar US\$ 600 juta dan menyembunyikan utang perusahaan sebesar US\$ 1,2 miliar. Dalam penyelidikan pula ditemukan bahwa perusahaan Enron melakukan *window dressing*, terjadinya penundaan pencatatan piutang karena kas digunakan sebagai kepentingan pribadi. Kasus manajemen laba dalam Enron ini juga melibatkan pihak auditor perusahaan yakni Arthur Andersen dengan melakukan manipulasi dan menghancurkan dokumen-dokumen penting terkait kasus secara illegal. Dengan kasus penyesatan informasi laporan keuangan ini menyebabkan perusahaan Enron dan KAP Arthur Andersen bangkrut.

Terkait manajemen laba ditemukan pula di Indonesia dalam kasus PT Kimia Farma Tbk yang terjadi pada tahun 2001, pihak perusahaan menggelembungkan laporan laba bersih sebesar Rp132,3 miliar dan telah dilakukan pengauditan oleh KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (HTM). Pelaporan tersebut menarik perhatian Kementerian BUMN dan Bapepam sehingga berpendapat bahwa laba yang diterima terlalu besar dan mengandung unsur rekayasa. Laporan keuangan pun dilakukan pengecekan dan disajikan kembali dengan hasil akhir yang diterima sebesar Rp99,56 miliar. Pada kasus manajemen laba PT Kimia Farma Tbk ini pihak KAP HTM tidak terlibat dalam pemanipulasian laporan namun pada hal ini perlu dikritisi bahwa seharusnya pihak auditor dapat mendeteksi lebih awal adanya ketidakwajaran dalam penyajian laporan keuangan milik PT Kimia Farma Tbk.

Banyaknya praktik manajemen laba yang terjadi di sebuah perusahaan maka dapat diukur melalui beberapa pengukuran melalui struktur kepemilikan manajerial, *return on asset (ROA)*, dan *financial leverage*. Ketiga pengukuran

tersebut dapat dijadikan pembuktian apakah praktik manajemen laba benar terjadi dalam pelaporan informasi keuangan perusahaan. Pengujian dilakukan sebagai bentuk tolak ukur terjadinya praktik didukung dengan faktor-faktor pendukung dalam perhitungan di setiap pengukurannya.

Pengukuran praktik manajemen laba yang pertama dapat melalui adanya struktur kepemilikan di sebuah perusahaan. Dengan adanya pelimpahan wewenang yang diberikan pemilik perusahaan kepada manajer selaku pihak yang bertanggungjawab dalam mengelola serta pengambilan keputusan. Melihat terdapat beberapa perusahaan yang dimana pemilik perusahaan tidak ikut terlibat secara langsung dalam segala urusan perusahaan. Pada struktur kepemilikan menjelaskan bahwa “terdapat pemisahan wewenang antara pihak pemilik dan manajer perusahaan” (Sudana, 2011). Pemilik perusahaan dapat dikatakan berperan sebagai pihak yang berinvestasi, sedangkan manajer pihak selanjutnya yang mengontrol segala kegiatan operasional perusahaan. Meskipun begitu tidak menutup kemungkinan terdapat pula pemilik perusahaan yang terlibat langsung dalam mengontrol kegiatan perusahaan dan segala pengambilan keputusan yang berkaitan dengan urusan perusahaan dalam hal ini terfokus pada struktur kepemilikan manajerial suatu perusahaan.

Pengukuran praktik manajemen laba juga dapat dilakukan melalui pengujian *Financial Leverage* yang merupakan “kebijakan perusahaan dalam berinvestasi maupun memperoleh dana dari pihak luar disertai adanya beban tetap yang harus ditanggung oleh perusahaan” (Irawati, 2006). Melakukan peminjaman dana kepada pihak kreditur sudah menjadi hal yang biasa dalam dunia bisnis, hal tersebut perlu dilakukan untuk mengembangkan usaha serta

agar perusahaan mendapatkan laba yang lebih besar. Adanya peminjaman dana menjadi tanggung jawab perusahaan bagaimana pihak manajemen dapat mengelola aset perusahaan dengan baik dan menghasilkan keuntungan dari utang usaha yang dimiliki. Maka dari itu, pengukuran ini dapat menjadi gambaran apakah perusahaan dapat melunasi utang usaha yang dimiliki maupun sebaliknya.

Dengan segala upaya yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan sumber aset perusahaan maka diharuskan adanya pengukuran yang jelas agar dapat mengetahui sejauh mana efisiensi perusahaan dalam mengelolanya. *Return On Asset (ROA)* adalah “rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki” (Sirait, 2017:142). Penggunaan rasio ini menjadi salah satu bentuk untuk mengukur seberapa efisien manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu, hasil dari perhitungan ini dapat mempengaruhi keberhasilan perusahaan dilihat dari semakin tinggi nilai yang diterima perusahaan maka menggambarkan bahwa manajemen dapat memanfaatkan aset yang dimiliki secara baik dan efektif.

Pada penelitian yang dikemukakan oleh Purnama (2017) dengan judulnya yaitu “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba”. Hasil yang ditemukan dalam penelitiannya adalah variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap praktik manajemen laba, variabel kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang negatif terhadap praktik manajemen laba, serta pada variabel kepemilikan

institusional dan *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap praktik manajemen laba. Sedangkan pada variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba.

Selanjutnya penelitian oleh Lestari dan Wulandari (2019) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Bank yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018)”. Hasil penelitian yang ditemukan yaitu bahwa *return on equity (ROE)* dan *return on asset (ROA)* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap praktik manajemen laba, sedangkan variabel *net profit margin (NPM)* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap praktik manajemen laba.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka pada penelitian ini mengangkat judul **“Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, *Return On Asset (ROA)*, dan *Financial Leverage* terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, terdapat beberapa pertanyaan yang diajukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Apakah variabel Struktur Kepemilikan Manajerial, *Return On Asset (ROA)*, dan *Financial Leverage* berpengaruh terhadap Manajemen Laba?
2. Apakah variabel Struktur Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Manajemen Laba?

3. Apakah variabel *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap praktik Manajemen Laba?
4. Apakah variabel *Financial Leverage* berpengaruh terhadap praktik Manajemen Laba?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keterkaitan variabel Struktur Kepemilikan Manajerial, *Return On Asset* (ROA), dan *Financial Leverage* terhadap praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.
2. Untuk mengetahui keterkaitan Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.
3. Untuk mengetahui keterkaitan *Return On Asset* (ROA) terhadap praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.
4. Untuk mengetahui keterkaitan *Financial Leverage* terhadap praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan oleh penulis, adapun manfaat teoritis dan praktis yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan dilakukannya penelitian ini maka penulis berharap adanya manfaat teoritis yang disampaikan dalam bentuk berikut:

a. Bagi Penulis

Pelaksanaan penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan peneliti dalam menganalisis suatu fenomena yang ditemukan serta dapat menjadi acuan untuk peneliti agar dapat berpikir secara objektif dan terstruktur.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi pembelajaran terkait Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, *Return On Asset* (ROA), dan *Financial Leverage* Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.).

2. Manfaat Praktis

Dengan dilakukannya penelitian ini maka penulis berharap adanya manfaat praktis yang disampaikan dalam bentuk berikut:

a. Bagi Manajemen Perusahaan

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan pihak perusahaan dapat lebih bijak dalam mengelola keuangan

perusahaan dan dalam pengambilan suatu keputusan terkait informasi keuangan perusahaan.

b. Bagi Eksternal Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan pihak eksternal perusahaan dapat lebih kritis dan selektif dalam melakukan kerjasama atau berinvestasi, karena hal ini berkaitan pula dengan hak eksternal terkait penerimaan informasi keuangan perusahaan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, *Return On Asset* (ROA), dan *Financial Leverage* Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 – 2022), maka kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian variabel kepemilikan manajerial, *return on asset*, dan *financial leverage* secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan nilai sign.F sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} sebesar 5,948.
2. Hasil pengujian variabel kepemilikan manajerial secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba dengan nilai sign.t sebesar $0,319 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 1,001.
3. Hasil pengujian variabel *return on asset* secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba dengan nilai sign.t sebesar $0,109 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 1,616.
4. Hasil pengujian variabel *financial leverage* secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan nilai sign.t sebesar $0,002 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar -3,110. Pada variabel *financial leverage* berpengaruh signifikan secara negatif dilihat pada nilai β_3 bernilai -0,093 sehingga apabila *financial leverage* bertambah 1% maka variabel manajemen laba akan mengalami penurunan sebesar 0,093.

5.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dalam penyusunannya sehingga perlu dibenahi yang diantaranya sebagai berikut:

1. Pada pengujian koefisien determinasi (R^2) hasil yang ditemukan yakni besaran pengaruh ketiga variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 31,8% dan sisanya 68,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijadikan bahan pengujian dalam penelitian ini. Pengaruh ketiga variabel independen dalam penelitian ini terbilang memiliki persentase yang sangat kecil, dan kemungkinan masih ada variabel lain yang dapat menjadi penunjang terhadap tingkat manajemen laba.
2. Penelitian memiliki keterbatasan informasi dari kurangnya data di laporan keuangan dan kurangnya periode pengamatan yang hanya menggunakan 2 tahun yakni 2021 – 2022, sehingga hasil yang ditemukan terbilang kurang akurat.
3. Penelitian ini menggunakan metode *Model Jones Modifikasi* sebagai rumus perhitungan dalam menentukan hasil manajemen laba. Metode ini pengembangan dari Model Jones namun menghilangkan kemungkinan dugaan dalam mengukur akrual diskresioner antara akrual dan arus kas perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan dengan dilakukannya penelitian ini, untuk selanjutnya peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat menambahkan variabel penelitian lainnya yang dapat dijadikan sebagai bahan pengujian terhadap manajemen laba. Beberapa variabel penelitian yang disarankan yakni: Arus Kas Bebas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, *Return Of Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NET).
2. Bagi peneliti selanjutnya, dengan penambahan variabel penelitian maka akan berdampak pula dengan semakin banyaknya informasi yang diterima pada laporan keuangan sehingga mendukung untuk mendapatkan hasil yang maksimal, serta agar menambah periode pengamatan agar hasil penelitian yang didapatkan lebih akurat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat menggunakan model pengukuran lain selain *Model Jones Modifikasi* agar dapat terlihat hasil pengukuran lebih bervariasi, di samping itu juga penelitian dengan menggunakan model lain dimaksudkan agar tercipta suatu tolak ukur yang nantinya dapat dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya untuk dapat diterapkan dalam pengukuran manajemen laba. Metode pengukuran manajemen laba yang disarankan yaitu: Model Jones, Model Healy, dan Model DeAngelo.

DAFTAR PUSTAKA

- Accounting. 21 Agustus 2021. Memahami Koefisien Determinasi Dalam Regresi Linear. Diakses pada tanggal 18 Maret 2023, dari <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-koefisien-determinasi-dalam-regresi-linear/>
- Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 10(1), 63–74. <https://doi.org/10.37932/ja.v10i2.437>
- Aljana, T. B., & Purwanto, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemimpinan dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Amertha, I. S. P. (2013). Pengaruh Return On Asset Pada Praktik Manajemen Laba dengan Moderasi Corporate Governance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), 373–387. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/6234/4816>
- Angella, S., & Cahyanto, Y. A. D. (2022). Pengaruh Financial Leverage Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 2(1), 449–462. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Astuti, A. Y., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap manajemen laba. *The 9th FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi - Universitas PGRI Madiun*, 5(1), 501–515.
- Fahmie, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Kepemilikan, Pertumbuhan Penjualan dan Komisaris Independen terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(2), 119–131. <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jiakes/article/view/139>
- Febrininta, C. N., & Siregar, S. V. (2014). Manajemen Laba Akrual, Manajemen Laba Riil, dan Biaya Modal. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(3). <https://doi.org/10.18202/jamal.2014.12.5027>
- Hardirmaningrum, A., Pramono, H., Hariyanto, E., & Wibowo, H. (2021). Pengaruh Financial Leverage, Arus Kas Bebas, Profitabilitas Dan Struktur Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba. *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.30595/ratio.v2i1.10368>

- Harrison, W. T., Horngren, C. T., Thomas, C. W., & Suwardy, T. (2012). *Akuntansi Keuangan International Financial Reporting Standards - IFRS* (S. Saat (ed.)). Penerbit Erlangga.
- Lestari, K. C., & Wulandari, S. O. (2019). Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1), 20–35. <https://doi.org/10.22219/jaa.v2i1.7878>
- Maryati, E., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba (Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, VOL.2, NO.(1), 22–31. <file:///C:/Users/Asus/Downloads/66-134-1-SM.pdf>
- Ningsih. (2015). Pengelolaan Laba Melalui Aktivitas-aktivitas Riil Perusahaan Perspektif Islam. *Journal of Islamic Economics and Business*, 8(1), 93–110.
- Panjaitan, D. K., & Muslih, M. (2019). Manajemen Laba: Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial Dan Kompensasi Bonus (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 11(1), 1–20. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.15726>
- Paramitha, D. K. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2), 1–18. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2801>
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. *Jurnal Emba*, 1(3), 669–679.
- Purnama, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.25134/jrka.v3i1.676>
- Putu, N., Devi, Y., Made, N., & Erawati, A. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 93, 2302–8556.
- Raharjanti, R., & Setyowati, N. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 14(2), 89. <https://doi.org/10.14710/jaa.v14i2.19772>
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian* (Syahrani (ed.)). Antasari Press. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>

- Subadriyah, S., Sa'diyah, M., & Murniati, M. (2020). Praktik Manajemen Laba: Sebuah Kajian Studi Hermeneutika. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(2), 225–242. <https://doi.org/10.24914/jeb.v23i2.2129>
- Sulistyanto, S. (2018). *Manajemen Laba: Teori Dan Model Empiris* (M. A. Listyandari (ed.); Cetakan 2). PT Grasindo.
- Suwardjono. (2010). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. BPFE-YOGYAKARTA.
- Widiyanti, M., & Elfina, F. D. (2015). Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 13(1), 117–136.
- Wijayanto, A. (2010). Analisis Pengaruh ROA, EPS, Financial Leverage, Proceed terhadap Initial Return. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 1(1), 68–78.
- Wisnuwardana, A. N. A., & Novianti, N. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6(2).

